

## Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham

Denia Maulani<sup>1</sup>, Desmy Riani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail : denia@uika-bogor.ac.id<sup>1</sup>, desmy@uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>

Received 27 July 2021 /accepted 30 July 2021 /available online 31 July 2021

**Article type:** Research Article

DOI: <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v17i2.1244>

### ABSTRAK

**Tujuan** Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh faktor eksternal pada laju inflasi, suku bunga dan faktor internal dengan menggunakan indikator rasio keuangan perusahaan pada rasio *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA), *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE) pada perusahaan dalam industri keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. **Metodologi** Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi data panel. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam industri keuangan di BEI tahun 2015-2019 dengan menggunakan regresi data panel. **Temuan** Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel EPS dan PER yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan laju inflasi, suku bunga, EPS, ROA, PER, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. **Saran** Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel lain yang memiliki keterkaitan kuat dengan harga saham.

**Kata kunci:** Data Panel; Laju inflasi; Rasio Keuangan; Suku Bunga.

### ABSTRACT

**Purpose** This study was conducted to see the extent of the influence of external factors on the rate of inflation, interest rates and internal factors by using the company's financial ratio indicators on the ratio of earnings per share (EPS), return on assets (ROA), price earning ratio (PER), debt to equity ratio (DER) and return on equity (ROE) for companies in the financial industry on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. **Methodology** Testing is done by using panel data regression. The sampling technique used is by using purposive sampling. The objects in this study are companies listed in the financial industry on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 using panel data regression. **Findings** The research findings show that partially only EPS and PER variables have a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously the inflation rate, interest rates, EPS, ROA, PER, DER and ROE have a significant effect on stock prices. **Suggestion** In further research, it can be tested using other variables that have a strong relationship with stock prices.

**Keywords:** Financial Ratio; Inflation; Interest Rate; Panel Data.

## PENDAHULUAN

Beragamnya produk yang ditawarkan di pasar modal mengharuskan investor dalam melakukan kegiatan investasi dengan menginvestasikan dana di pasar sekuritas harus memiliki kemampuan menganalisa dalam upaya pengambilan keputusan investasi di pasar modal karena investasi berkaitan erat dengan risiko yang akan dihadapi dengan harapan pengembalian (*return*) yang tinggi seiring dengan pergerakan risiko dari saham tersebut (Tandelilin, 2017). Investor di dalam praktiknya melakukan analisis terhadap banyak faktor baik internal maupun eksternal sebagai acuan dalam menilai imbal hasil yang akan diperoleh. (Thaharuddin, 2019).

Saham dengan nilai risiko yang relative tinggi tetap akan menjadi pilihan untuk beberapa investor *risk taker* tanpa menganalisis faktor-faktor yang patut untuk dianalisa terlebih dahulu seperti halnya mengenai analisis rasio keuangan dari perusahaan kurang diperhatikan begitupula dengan faktor eksternal seperti suku bunga, laju inflasi, indeks harga saham gabungan (IHSG), tingkat pengangguran, kurs rupiah, anggaran defisit, investasi swasta maupun neraca perdagangan dan pembayaran (Halim, 2015; Tandelilin, 2017).

Faktor internal dan faktor eksternal yang bersifat fundamental mempengaruhi harga saham dalam upaya memperoleh *return* suatu investasi. Kondisi ekonomi meliputi laju inflasi, suku bunga, indeks harga saham gabungan (IHSG), tingkat pengangguran, kurs rupiah, anggaran defisit, investasi swasta maupun neraca perdagangan dan pembayaran menjadi bagian dari faktor eksternal (Sunardi & Permana, 2019). Faktor internal yang mempengaruhi harga maupun *return* saham adalah berupa kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan indikator rasio keuangan antara lain solvabilitas, *leverage*, dan profitabilitas yang ditunjukkan dengan rasio EPS (*earning per share*), ROA (*return on asset*), dan PER (*price earning ratio*), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ROE (*return on equity*) (Ahmad et al., 2018; Dek et al., 2016; Jati, n.d.; Permatasari & Mukaram, 2019; Rachmawati, 2018; Thrisye & Simu, 2013).

Rasio keuangan sebagai indeks yang diperlukan sebagai informasi yang relevan para investor dalam menganalisa kinerja perusahaan berkaitan dengan *return* yang akan diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan berdasarkan data yang menunjukkan kondisi keuangan, dalam hal ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam industri keuangan pada periode penelitian (Fahmi, 2014a, 2014b; D. Sari et al., 2020).

Kajian mengenai anteseden harga saham telah banyak dilakukan. Seperti halnya anteseden dari faktor inflasi dan suku bunga (Andriyani dan Armereo, 2016; Andes dkk., 2017), dan faktor fundamental dengan ukuran DER dan ROE (Dewi dan Artini, 2016; Julia dan Diyani, 2016). Tetapi masih belum terdapat kajian yang mengkaji dari kelima faktor fundamental yaitu EPS, ROA, DER, PER dan ROE. Oleh karena itu kajian ini mencoba menjawab gap penelitian ini.

Selain itu, masih belum terdapat pula yang mengkaji ke tujuh faktor yaitu EPS, ROA, DER, PER, ROE, inflasi, dan suku bunga pada industri keuangan. Maka penelitian ini mencoba menjawab gap dengan tujuan menganalisis ketujuh faktor tersebut terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Investor ataupun calon investor dalam bertindak sering melihat pergerakan harga saham, karena nilai inilah yang sering dianggap sebagai tolok ukur kinerja perusahaan bagi para investor (Julia dan Diyani, 2016). Sehingga perusahaan akan berusaha menyajikan laporan keuangan yang bagus, karena dengan laporan keuangan dapat dilihat keadaan fundamental suatu perusahaan. Kajian penelitian ini menggunakan pendekatan *multi-factor asset pricing model*.

### Multi-Factor Asset Pricing

*Multi-factor asset pricing* dalam Eeckhoudt et al. (2019) merupakan metode dalam teori keuangan yang menjelaskan fenomena keseimbangan harga asset di pasar. Metode ini mampu menjelaskan individual *securities* ataupun *securities* dalam bentuk portofolio. Perbandingan antara dua atau lebih faktor dilakukan dalam teori ini untuk menganalisis hubungan diantara setiap variabel dan pada kinerja keuangan *securities*.

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan data yang tersedia seperti laporan keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan (Pratama & Gischa, 2020; Tandelilin, 2017).

Kajian penelitian telah dilakukan seperti halnya dengan penelitian yang telah dilakukan (Dek et al., 2016; Rachmawati, 2018) menunjukkan bahwa laju inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H1: Laju inflasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

Suku bunga yang tinggi dapat mengakibatkan harga saham menjadi menurun karena investor tidak tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya ke dalam bentuk saham di pasar modal sehingga permintaan saham menurun dan *return* saham yang diterima investor menurun dan berlaku sebaliknya. (Dek et al., 2016; Oktaviani & Agustin, 2017; Rachmawati, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H2: Suku bunga secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

Nilai EPS menggambarkan besarnya kemampuan perusahaan dalam

memperoleh keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, (Kasmir (2014:106), 2019). (Dek et al., 2016; Oktaviani & Agustin, 2017; Rachmawati, 2018) menunjukkan EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3: EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

ROA menggambarkan kinerja keuangan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah pada kekayaan yang digunakan. Nilai ROA yang positif menggambarkan kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari asset yang dimiliki dalam memperoleh *return* yang lebih (Kasmir, 2012; Pramesti, 2020). Penelitian (Ahmad et al., 2018) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4: ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

PER dianggap sangat memiliki peran besar dengan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan (Harahap, 2009). (Oktaviani & Agustin, 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H5: PER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

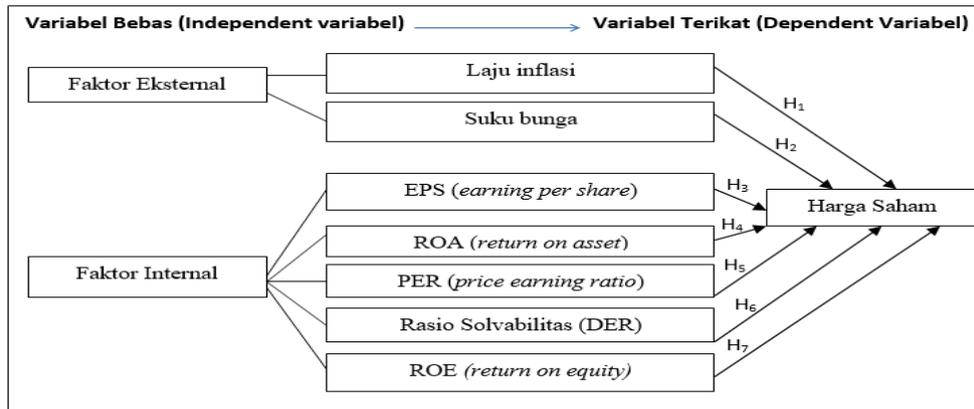
DER menunjukkan perbandingan antara beban hutang terhadap nilai equitas (Harahap, 2009; Kasmir, 2012). (Dek et al., 2016) menunjukkan bahwa DER terbukti signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Penelitian (Ahmad et al., 2018) menunjukkan bahwa DER terbukti positif berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

H6: DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

ROE diperoleh untuk menilai keuntungan dari equitas (N. Sari et al., 2020; Sihotang et al., 2020). (Ahmad et al., 2018; Dek et al., 2016) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

H7: ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri keuangan di BEI.

### Model Penelitian



Sumber: hasil pengembangan penelitian

**Gambar 1. Model Penelitian**

## METODOLOGI

### Sampel dan Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*) (Hartono, 2018). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini antara lain::

1. Perusahaan yang tercatat dalam Industri keuangan di BEI selama tahun 2015 sampai dengan 2019.
2. Tersedia laporan keuangan dalam penelitian (tahun 2015 sampai dengan 2019).
3. Tidak di-*delisting* dalam kurun waktu 2015 sampai dengan 2019.

Pengumpulan data di mulai dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari laporan keuangan, buku literatur dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam pemecahan masalah. Tahapan selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada industri keuangan yang terdaftar di BEI.

### Analisis Data

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data time series dengan cross section dan mempunyai beberapa keunggulan sehingga tidak memerlukan uji asumsi klasik (Gujarati,2009) digunakan dengan menggunakan *software eviews* 10. Terdapat beberapa teknik yang dilakukan

dalam mengestimasi parameter model dengan menggunakan data panel, yaitu: *Ordinary least square, fixed effect, random effect* (Faisal, 2019; Widarjono, 2018).

**Ordinary Least Square**

Data panel dilakukan penggabungan antara data *cross section* dan data *time series*. (Faisal, 2019; Nachrowi & Usman, 2004; Widarjono, 2018).

Persamaan regresi dengan metode *ordinary least square* dapat ditulis dengan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; \quad i = 1,2,\dots, N; \quad t = 1,2,\dots, T \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- N = banyaknya observasi
- T = banyaknya waktu
- N x T = banyaknya data panel

**Fixed Effect Model**

Metode estimasi yang dapat digunakan dalam metode regresi data panel adalah *fixed effect model* (FEM). Bentuk umum regresi data panel dalam FEM dalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta TrX_{it} + \epsilon_{it}; \quad \dots\dots\dots (2)$$

**Random Effect**

Perbedaan karakteristik individu dan waktu pada metode efek random (MER) diakomodasikan lewat error. Persamaan model efek random dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; \quad \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Keterangan:

- $u_i$  : Komponen error *cross-section*
- $v_t$  : Komponen error *time-series*
- $w_{it}$  : Komponen error gabungan

**HASIL**

Hasil pengujian berpasangan model regresi data panel, tergambar dalam tabel 1 yang dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* regresi data panel digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1 Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel**

No	Model	Pengujian	Hasil
1	<b>Chow Test</b> (Common Effect vs Fixed Effect)	Common Effect/CEM (sig > 0.05)	Jika Terpilih CEM → Selesai
		Fixed Effect/FEM (sig < 0.05)	Jika Terpilih FEM → Lanjut estimasi REM (Hausman Test)
2	<b>Hausman Test</b> (Fixed Effect vs Random Effect)	Fixed Effect/FEM (sig < 0.05)	Jika Terpilih FEM → Selesai
		Random Effect/REM (Sig > 0.05)	Jika Terpilih REM → Lanjut LM Test)
3	<b>Lagrange Multiplier (LM)</b> (Common Effect vs Random Effect)	Nilai sig > 0.05	Terpilih CEM → Selesai
		Nilai sig < 0.05	Terpilih REM

Sumber: diolah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil pengujian dari ketiga model regresi data panel, nilai p-value (sig.) diperoleh  $0.0000 < 0.05$  pada model Hausman test yaitu membandingkan nilai chi-square atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak atau model yang terpilih adalah model Fixed Effect (FEM).

Rekapitulasi model regresi data panel tergambar pada tabel 2 dengan nilai output dari evIEWS 10 pada setiap variabel penelitian.

**Estimasi Model Regresi Data Panel**

Pengaruh inflasi dan suku bunga, EPS, ROA, PER, DER dan ROE terhadap harga saham (LNHS) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2 dapat ditulis dalam bentuk persamaan berikut ini:

$$LNHS = [C_i + 5.906200] - 1.157528 INFLASI + 4.125318 SB + 0.001923 EPS + 0.025320 ROA + 0.010437 PER + 7.77E-05 DER + 0.002412 ROE \dots(4)$$

**Pengujian Hipotesis**

*Uji Simultan (Uji F)*

Berdasarkan hasil olahan melalui EvIEWS v.10, nilai p-value untuk pengujian simultan pada model penelitian ini yaitu  $0.0000 < 0.05$ , yang menyatakan bahwa harga saham terhadap factor internal dan factor eksternal secara bersama-sama adalah memiliki implikasi signifikan.

**Tabel 2 Estimasi Regresi Data Model pada Tiga Model**

Model	R-Square	Adjusted R-Square	F-Statistic	Prob (F-Statistic) 0,05	Dependent Variable	Probabilitas 0,05	
<i>Common Effect</i>	0.710335	0.696055	49.74586	0,000000	LNHS	INFLAS I	Tidak Signifikan
						SB	Tidak Signifikan
						EPS	Signifikan
						ROA	Tidak Signifikan
						PER	Signifikan
						DER	Tidak signifikan
						ROE	Signifikan
						INFLAS I	Tidak Signifikan
						SB	Tidak Signifikan
						EPS	Signifikan
<i>Fixed Effect</i>	0.939792	0.920611	48.99561	0,000000	LNHS	ROA	Tidak Signifikan
						EPS	Signifikan
						PER	Signifikan
						DER	Tidak Signifikan
						ROE	Tidak signifikan
						INFLAS I	Tidak Signifikan
						SB	Tidak Signifikan
						EPS	Signifikan
						ROA	Tidak Signifikan
						PER	Signifikan
<i>Random Effect</i>	0.448721	0.421546	16.51185	0,000000	LNHS	ROA	Signifikan
						EPS	Signifikan
						PER	Signifikan
						DER	Tidak Signifikan
						ROE	Tidak Signifikan
						INFLAS I	Tidak Signifikan
						SB	Tidak Signifikan
						EPS	Signifikan
						ROA	Signifikan
						PER	Signifikan

Sumber: diolah peneliti (2021)

*Uji Signifikansi Parsial (Uji T)*

Pada Tabel 3, menunjukkan hasil uji T (parsial) bahwa Inflasi memiliki nilai p-value sebesar  $0.8921 > 0.05$  sehingga hasil hipotesis menolak H1 yaitu harga saham tidak berpengaruh terhadap inflasi. Selain itu, Suku Bunga juga

memiliki nilai  $p$ -value sebesar  $0.8189 > 0.05$  yang artinya tidak signifikan terhadap harga saham dan menolak H2. Nilai yang diperoleh ROA menunjukkan tidak signifikan dengan  $p$ -value  $0.5686 > 0.05$ , dan menolak H4. Hasil analisis pada DER dan ROE masing-masing mempunyai nilai  $p$ -value  $0.7936 > 0.05$ , dan  $p$ -value ROE yaitu  $0.8421 > 0.05$  yang menunjukkan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga menolak H6 dan H7.

Sedangkan hasil  $p$ -value untuk EPS adalah  $0.0001 < 0.05$ , dimana nilai probabilita lebih kecil dari  $0.05$  yang menunjukkan signifikan terhadap Harga Saham, dan menerima H3. Hasil PER juga mendukung nilai sig dari EPS yaitu sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga hal ini menyatakan signifikan terhadap Harga Saham dengan menerima H5.

**Tabel 3. Output Uji Regresi Model Fixed Effect**

Variable	Coefficient	Prob.
C	5.9062	-
INFLASI	-1.157528	0.8921
SB	4.125318	0.8189
EPS	0.001923	0.0001*
ROA	0.02532	0.5686
PER	0.010437	0.0000*
DER	7.77E-05	0.7936
ROE	0.002412	0.8421

Sumber: Data diolah (2021)

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Hasil uji t diketahui bahwa  $p$ -value sebesar 0.8921 menunjukkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya, meningkat atau menurunnya inflasi tidak secara signifikan mampu meningkatkan atau menurunkan harga saham.

Tidak signifikannya variabel inflasi terhadap harga saham tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Dek et al., 2016; Rachmawati, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa laju inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Suku Bunga terhadap harga saham

Hasil pengujian dengan uji t diketahui bahwa pada variabel inflasi diperoleh  $p$ -value sebesar 0.8189, hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya, meningkat atau menurunnya suku bunga tidak secara signifikan mampu meningkatkan atau

menurunkan harga saham. Tidak signifikannya suku bunga terhadap harga saham tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Dek et al., 2016; Oktaviani & Agustin, 2017; Rachmawati, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh EPS terhadap harga saham**

EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai *t-statistic* (0.0001). Signifikannya EPS terhadap harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Dek et al., 2016; Oktaviani & Agustin, 2017; Rachmawati, 2018).

#### **Pengaruh ROA terhadap harga saham**

Hasil pengujian dengan uji t diperoleh *p-value* sebesar 0.5686, hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tidak signifikannya ROA terhadap harga saham tidak sejalan dengan penelitian (Ahmad et al., 2018) yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh PER terhadap harga saham**

PER berpengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas *t-statistic* (0.0000) yang berarti hipotesis didukung bahwa harga saham berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel PER berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini mendukung dengan penelitian yang mengungkapkan pengaruh positif signifikan PER (Julia dan Diyani, 2016).

#### **Pengaruh DER terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t diketahui bahwa diperoleh *p-value* sebesar 0.7936, hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. DER yang signifikan terhadap harga saham sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Ahmad et al., 2018)

#### **Pengaruh ROE terhadap harga saham**

ROE signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan *p-value* sebesar 0.8421. Tidak signifikannya ROE terhadap harga saham tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Ahmad et al., 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **KESIMPULAN**

Inflasi, suku bunga, ROA, DER dan ROE tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam industri keuangan di BEI selama

periode 2015-2019 pada alpha 5%. EPS dan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam industri keuangan di BEI selama periode penelitian.

Inflasi, suku bunga, EPS, ROA, PER, DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam industri keuangan di BEI selama periode penelitian.

### **Implikasi penelitian**

Kajian ini dapat digunakan sebagai acuan investor dengan menggunakan analisis fundamental dalam melakukan keputusan investasi.

### **Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Keterbatasan penelitian ini adalah dari referensi yang digunakan yang masih terbatas dan indikator yang digunakan belum mewakili faktor lainnya yang belum ter jelaskan.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain: Data yang digunakan akan lebih baik lagi jika menggunakan data triwulan. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil penelitian yang lebih kompleks. Dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel lain yang memiliki keterkaitan kuat dengan harga saham. Penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan menambah periode waktu penelitian lebih panjang agar supaya hasil estimasi bisa lebih baik yang dapat membuat hasil prediksi dan pengambil kebijakan lebih tepat dan akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, I., Noholo, S., & Mahmud, M. (2018). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 127–138. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jawara/article/view/1407>
- Andes, S. L., Prakoso, A., & Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh inflasi, kurs rupiah, dan suku bunga terhadap return saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2). Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1409>
- Andriyani, I. & Armereo, C. (2016). Pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1). Retrieved from <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/633>
- Dewi, A.D.I.R., & Artini, L.G.S. (2016). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2484-2510. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/253314-none-51a4aa25.pdf>
- Eeckhoudt, L., Gollier, C., & Schlesinger, H. (2019). *Asset pricing in economic and financial decisions under risk*. <https://doi.org/10.2307/j.ctvc4j15.14>
- Fahmi, I. (2014a). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana

Media.

- Fahmi, I. (2014b). *Pengantar manajemen keuangan: teori dan soal jawab*. Alfabeta.
- Faisal, A. (2019). Penggunaan data panel untuk penelitian manajemen keuangan. *Jurnal Mediastima*, 25(2), 22-38. Retrieved from <https://lppm-ibik57.ac.id/public/jurnal/20191029141522Andri%20Faisal.pdf>
- Halim, A. (2015). *analisis investasi di aset keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Press.
- Hartono, J. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. In *Magister Sains dan Doktor FEB UGM*.
- Gunawan, I. P. A., & Jati, I. K. (2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dalam pengambilan keputusan investasi pada saham unggulan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1),1–18. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/4302>
- Julia, T.T., & Diyani, L.A. (2016). Pengaruh faktor fundamental keuangan dan makroekonomi terhadap harga saham. *KalbisocioJurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2(2), 109-119. Retrieved from <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/37Q5TQ5B0WJPJ3H3MI5K2EYCYZ.pdf>
- Kasmir. (2012). *Ilmu Dan Riset Manajemen*.Rajawali Press.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2004). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Repository Universitas Pelita Bangsa. Retrieved from <https://repo.pelitabangsa.ac.id/xmlui/handle/123456789/801>
- Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS , DPS , DPR terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/729>
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Pramesti, I. (2020). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba PT Astra International Tbk periode 2014-2018. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*. <https://doi.org/10.22441/jdm.v3i1.10146>
- Pratama, C. D., & Gischa, S. (2020). *Investasi: Definisi, Jenis, dan Tujuannya*. Kompas.Com.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi*, 1(1), 69. <http://dx.doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Sari, D., Konde, Y. T., & Rusliansyah. (2020). Analisis kinerja keuangan pada PT. Maldina Mandiri Sejahtera di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v4i1.4069>
- Sari, N., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada bank. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4). <https://doi.org/10.32832/manager.v2i4.3810>
- Sihotang, E. T., Puspasari, I. D., & Kurnia, A. U. (2020). Evaluasi rasio keuangan pada kategori buku 3. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. 9(2). <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2615>
- Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub

sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2). <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/3407>

Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & investasi*. Konisius.

Thaharuddin, T. (2019). analisis tingkat resiko harga saham sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SeMaRaK*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/smk.v1i3.2250>

Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham bumh sektor pertambangan periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 75–81. Retrieved from <https://dosen.perbanas.id/docs/wp-content/uploads/2020/02/04.-Artikel-Jurnal-UNUD-DOAJ.pdf>

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.

@ Copyright Author (2021)